

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Optimalisasi Kinerja Pengelolaan Sampah di TPS 3R Desa Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja TPS 3R Dasan Cermen meliputi aspek pewadahan, pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pengolahan sampah, timbulan sampah di wilayah pelayanan TPS 3R Dasan Cermen sebesar 3,2 ton/hari dengan densitas rata-rata sampah sebesar 9,281 kg/m³. Komposisi sampah didominasi oleh 58% sampah organik dan 42% sampah anorganik, dengan potensi daur ulang sebesar 1.760 kg/hari (58%) dari total timbulan sampah. Namun, kapasitas pengolahan TPS 3R saat ini hanya mampu mengolah sekitar 1,2 ton/hari atau 45–55% dari total timbulan sampah, sehingga sekitar 2 ton/hari atau 45–55% masih menjadi residu yang harus diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).
2. Strategi optimalisasi pengelolaan sampah di TPS 3R Dasan Cermen dilakukan melalui peningkatan pemilahan sampah dari sumber, penambahan dan pemeliharaan sarana serta prasarana pengolahan, optimalisasi pengolahan sampah organik melalui pengomposan dan budidaya maggot *Black Soldier Fly* (BSF), peningkatan efektivitas sistem pengumpulan dan pengangkutan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola melalui pelatihan dan pendampingan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi kinerja pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola TPS 3R Dasan Cermen, perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah melalui optimalisasi sarana dan prasarana yang tersedia, melakukan pemeliharaan peralatan pengolahan secara berkala, serta meningkatkan kapasitas pengolahan sampah. Selain itu, perlu dilakukan pengaturan jadwal operasional dan pembagian tugas yang lebih efektif agar proses pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan pengangkutan sampah dapat berjalan lebih efisien.
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram, diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kapasitas

sumber daya manusia pengelola melalui pelatihan teknis, serta pendampingan dan monitoring secara berkala terhadap operasional TPS 3R. Dukungan pendanaan untuk perawatan maupun pengadaan peralatan juga diperlukan agar kapasitas pengolahan sampah dapat ditingkatkan.

3. Kesadaran masyarakat dalam menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R) perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi sehingga volume sampah yang masuk ke TPS 3R dapat lebih mudah diolah dan jumlah residu yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dapat dikurangi.